

**KONSTRUKSI PEMBERITAAN TENTANG PERAN AIDIT
DALAM PERISTIWA G 30 S**

(Analisis Wacana Pemberitaan Pada Edisi Liputan Khusus Majalah
Tempo 1-7 Oktober 2007)

**A News Construction on Aidit's Role in G 30 S Incident
(A Discourse Analysis on the Reporting of the Special Edition of
Tempo Magazine 1-7 October 2007)**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Jenjang Strata-1 (S1), Jurusan Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta

SKRIPSI

Disusun oleh:

Indra Lesang

20050530188

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

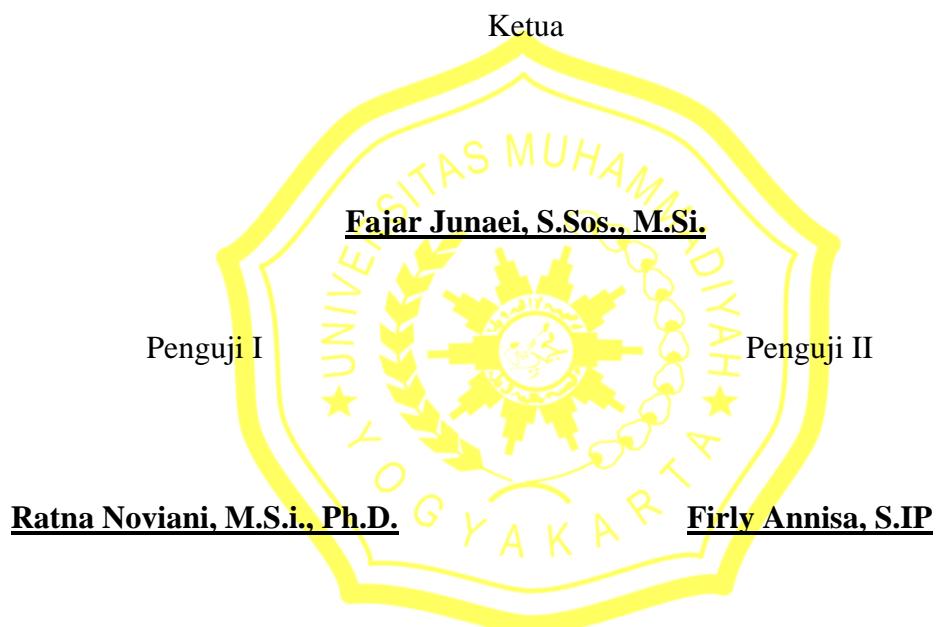
SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Pengaji
Jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari : Senin
Tanggal : 21 April 2011
Tempat : Ruang Multimedia Jurusan Ilmu Komunikasi
Dengan Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)
Tanggal 21 April 2011

Aswad Ishak, S.I.P., M.Si
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Ibu dan bapakku, yang telah membesarkan dan mendidikku dengan baik dan penuh kasih sayang dan kesabaran, selalu memberikan dorongan semangat, perhatian, materi, dan doa restunya.

Kakak pertamaku (Moro) satu-satunya yang masih hidup telah memberikanku motovasi dan doanya untuk keberhasilan adiknya.

Kakak keduaku (Alm), Kakak perempuanku (Alm), dan Adikku (Alm).

Semua keluarga besarku di Morotai, Ternate, Halmahera, Tidore, Makassar, Pinrang, Jogja, Bandung, Padang, yang telah membantuku dengan doanya dan keikhlasan.

Semua kawanku-kawanku, teman-temanku, makasih atas segalanya, dan sampai ketemu dijalan lurus.

Aisinininga (Ade Cerengenge) yang telah membantu dengan materi dan doanya.

Almamaterku.

MOTTO

“Politik yang benar adalah politik yang ilmiah, dan ilmu yang paling benar adalah ilmu yang paling mengabdi politik ilmiah” (Dipa Nusantara Aidit).

“Memihak revolusi dan memihak rakyat adalah sikap yang objektif, yang ilmiah, yang benar, karena pembebasan rakyat secara revolusioner adalah satu keharusan sejarah, yang tidak ada satu kekuatanpun dapat menggagalkannya” (Dipa Nusantara Aidit).

“Berjuang bersama rakyat, merebut demokrasi sejati, tunduk tertindas atau bangkit melawan sebab mundur adalah pengkhianatan” (Kolkot Forsmad Yogyakarta).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunianya dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan menempuh ujian untuk memperoleh gelar kesarjanaan (S-1) pada jurusan Ilmu Komunikasi (Kosentrasi Public Relations) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih ada kekurangan maupun kesalahan-kesalahan, maka dari itu penulis terbuka atas kritik serta saran dari pihak manapun untuk masukan dan kesempurnaan skripsi ini. Karena kebenaran hanya milik Allah SWT, maka jika ada hal-hal yang salah dari penulisan skripsi ini, tak lupa penulis memohon maaf karena hal tersebut hanyalah semata-mata kesalahan penulis.

Banyak tantangan yang dihadapi penulis dalam menyusun skripsi ini. Akan tetapi berkat dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi terselesaikan. Banyak dilema penulis alami dalam mengubah suatu goresan yang mungkin masih jauh dari sebutan bagus ini, telah banyak sekali pihak-pihak yang secara disadari maupun tidak disadari, langsung atau tidak langsung telah di buat repot dalam membantu penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Aswad Ishak,S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing utama skripsi
3. Ratna Noviani, M.Si., Ph.D., selaku dosen penguji pertama
4. Firly Annisa, S.I.P., selaku dosen penguji kedua
5. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberiku ilmu.
6. Kedua karyawan TU Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Pak Jono dan Pak Muryadi, makasih banyak atas bantuannya.
7. Kedua orang tuaku yang paling aku sayang dan aku cintai, yang telah sabar menunggu, memberi semangat, perhatian, kasih sayang serta materi untuk keberhasilan anaknya.
8. Kakakku (Bang Moro) satu-satu yang masih hidup, makasih atas segalanya.
9. Seluruh keluarga di Maluku Utara, Makassar, Yogyakarta, Bandung dan Padang.
10. Muda Muslim, Muda Bongso, Kak Min, Ade Aulia, Ade Wieb (ingat kuliah, jangan talalu diatas motor), Yamin, Atoi, Arul, Ical, mogamoga masih ingat kenangan dikontrakkan Gang Beo 2004.
11. Ade Mila (kuliah yang Benar), Ade Anto (Upah no udo talalu), Ade One (jangan talalu tidor), Ade Dan, Ade Dahlia (Kuliah yang benar), Ade On (jangan tiru pa ia), Ade Ina (kurangi makannya), Ade Ido (Perlu banyak belajar), Ade Fitri, Ade Daning (Semoga ketemu jodoh seagama).
12. Kamerad-kamerad Kolkot Forsmad, Bang Yahya (Makasih atas pendidikan MGO), Bang Darul (Makasih atas ilmunya), Kamerad Yamin, Kamerad Ucok, Kamerad Jay (Makasih atas pendidikan Ekonomi Politiknya), Kamerad Udin (Makasih atas segalanya waktu di Jepara), Kamerad Dewa, Kamerad Sardie, Kamerad Tem, Kamerad Luthfi, Kamerad Irsad, Kamerad Ical, Kamerad Arul (Makasih atas PTA), Kamerad Odang (Akhirnya kita sama-sama wisuda).
13. Kamerad-kamerad pendidikan politik angkatan kelima, Dian, Qida, Marcel Karibo, Lia, Ady, Ade, Ayu, Maulana, Acul, Nandes, tiga hari di pantai Glagah Kulonprogo, semoga kenangan tidak terlupakan.
14. Teman-teman waktu di Wirobrajan, kawan Cipto Madiun, Kawan Beny Lampung, Mathe Ende, Ady Kebumen, Rian Ende, Fadli Waingapu, Toyenk Manggarai, Andhi Waingapu, Heri Medan, Barni Ende, Roni Riau, iponk

- Riau, Ambu Waingapu, Arif Cirebon, Regen Palembang, Panji Palembang, Sani Cilacap, Sanip Banten, Anto Kuningan, Awank Jakarta, Sherif Ende, Opik Bima, Arif Jogja, Alqino Ende, Toress Padang, Iwan Bima, Annas Bima, Lutfi Jakarta, Bang Ady Padang, Alex Palu, Ion Ende.
15. Teman-teman Makassar, Ady, Udin+Yoni (kapan lagi buat nasi goreng), Ipunk, Ardy, Arko, Opik, Usran, Epoo, Rio, Musda, Wanca, Chupees (Makasih pinjaman motornya).
 16. Teman-teman Maluku Utara, Marlon (Makasih atas buku Aidit), Memers, Opik, Maulana, Izal, Putra, Elo, Anto, Haris, Fardi, Ajul, Leo, Soekardi (Makasih atas buku Aidit), Pangeo, dll (Torang Samua Basudara).
 17. Teman-temanku waktu di UAD, Dewi, Pras, Hera, Doank, Ando, Roby, Ichha, Bejo, Dennis, Diana, Lia, Maria, Wahyu dll, makasih atas segalanya.
 18. Teman-teman kelas di UMY, Adi (Sabar saja ente pasti ujian), Beny, Rendra, Dedi, Nurul, Dilla, Betty, Jihan, Agra, Aris, Putra, Erwin, Santy, Dewi, dll.
 19. Teman-teman kosan Sederhana, Memers Tidore, Mukti Padang, Lutfi Tobelo, Karibo Weda, Kaka Tidore, Mas Safi, Ibnu Balikpapan, Jul Tidore, Iwan Tidore, Agung Purwokerto.
 20. Teman-teman kosan Harjuna, Dadang Lampung, Cupess Makassar, Oza Banjarnegara, Abbas Banten, Ozy Tidore, Wulan & Ady Lombok, Mas Semarang.
 21. Spesial atas jasa-jasanya Kang Burjo dan Hamid.
 22. Spesial juga buat Agus Purbolinggo (Makasih CLURITNYA).
 23. Yang Masih Teringat, “Sheva, Ika, Marni, Tutik, Ade Cerengenge”.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Mei 2011

Indra Lesang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
1. BAB I PENDAHULUAN	
▪ Latar Belakang Masalah.....	1
▪ Rumusan Masalah	10
▪ Tujuan Penelitian	10
▪ Manfaat Penelitian	10
▪ Kerangka Teori.....	11
E.1. Perspektif Interpretif dalam Komunikasi	11
E.2. Tradisi Kritis dalam Kajian Ilmu Komunikasi	13
E.3. Komunikasi sebagai Proses Produksi Makna	15
E.4. Media dan Produksi Berita	17
E.5. Media dan Ideologi.....	23
E.6. Analisis Wacana Kritis.....	27
▪ Metodologi Penelitian	31
F.1. Analisis Teun A. Van Dijk	31
F.2. Obyek Penelitian.....	33
F.3. Jenis Penelitian	33
F.4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F.5. Teknik Analisis Data	34
G. Sistematika Penulisan	38

2. BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Majalah Tempo	39
A.1. Sejarah Berdirinya Majalah Tempo	39
A.2. Perkembangan Majalah Tempo.....	40
A.3. Jurnalisme Majalah Tempo	47
A.4. Visi dan Misi Tempo.....	55
A.5. Susunan Redaksi Tempo	56
B. Profil Dipa Nusantara Aidit.....	61
B.1. Sejarah DN. Aidit	61
B.2. Perjalanan Terakhir DN. Aidit	69

3. BAB III PEMBAHASAN

A. Analisis Teks Pemberitaan tentang Peran Aidit.....	72
A.1. Konstruksi Aidit sebagai Dalang Tunggal G 30 S	73
A.2. Konstruksi Aidit sebagai Sosok Tidak Patut Jadi Panutan	99
B. Analisis Kognisi Sosial	110
B.1. Produksi Berita	113
B.2. Praktek Ideologi Tempo	116
C. Analisis Konteks Sosial	118
C.1. Praktek Kekuasaan	120
C.2. Beberapa Aspek yang Mempengaruhi Produksi Wacana	131

4. BAB IV PENUTUP

■ Kesimpulan	143
■ Saran.....	144

5. DAFTAR PUSTAKA 146

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1 Perlawanan Rakyat.....	4
Gambar 1.2 Peta Tradisi Komunikasi	12
Gambar 1.3 Model Analisis Van Dijk.....	32
Tabel 1.1 Skema Penelitian dan Metode Kerangka Van Dijk.....	34
Tabel 1.2 Elemen Wacana Van Dijk	35

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Indra Lesang

20050530188

**Konstruksi Pemberitaan Tentang Peran Aidit Dalam Peristiwa G 30 S
(Analisis Wacana Pemberitaan Pada Edisi Liputan Khusus Majalah Tempo
1-7 Oktober 2007)**

**Tahun Skripsi : 2010 xi + 153 hal + 2 hal tabel + Daftar Kepustakaan : 63
buku + 2 surat kabar + 6 sumber online + 2 majalah + 7 skripsi**

Studi ini berusaha menganalisis konstruksi pemberitaan tentang peran Aidit dalam peristiwa G 30 S pada edisi liputan khusus majalah *Tempo* 1-7 Oktober 2007 dengan menggunakan kerangka analisis wacana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi pemberitaan tentang peran Aidit dalam peristiwa G 30 S pada edisi liputan khusus majalah *Tempo* 1-7 Oktober 2007. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana menggunakan model struktur Teun van Dijk yang terbagi dalam tiga tahap; analisis teks, analisis kognisi sosial, dan analisis konteks. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa konstruksi pemberitaan tentang peran Aidit dalam peristiwa G 30 S memperlihatkan adanya dominasi wacana Orde Baru yang diterapkan *Tempo*, sebagai upaya dan strateginya untuk melegitimasi ideologi dan kepentingan institusi medianya. Teks pemberitaan digunakan sebagai alat dalam memproduksi makna, membentuk kesadaran palsu, menyebarluaskan hegemoni dan menjadi sarana untuk memarjinalkan kelompok yang menjadi korban kebijakan Orde Baru.

Kata kunci: dominasi, ideologi, kepentingan, hegemoni, marjinal.

ABSTRACT

**Muhammadiyah University of Yogyakarta
Faculty of Social & Political Science
Department of Communication
Public Relations Concentration
Indra Lesang (20050530188)**

A News Construction on Aidit's Role in G 30 S Incident (A Discourse Analysis on the Reporting of the Special Edition of Tempo Magazine 1-7 October 2007)

Thesis Year : 2010, 153 pages + 2 table pages + references : 63 books + 2 newspaper + 6 online sources + 2 magazine + 7 thesis.

This study tries to analyze the news construction on Aidit's role in G 30 S incident in the special reporting of Tempo Magazine dated 1-7 October 2007 using the discourse analysis structure. The aim of this study is to know the news construction on the Aidit's role in G 30 S incident in the special reporting of Tempo Magazine date 1-7 October 2007. The methodology used in this study was the discourse analysis implementing the structure model of Teun van Dijk that was divided into three steps; text, social cognition, and contexts analysis. The result of the research discovered that the news construction on the Aidit's role in G 30 S incident showed the discourse domination of the New Order applied by Tempo, as part of the efforts and strategies to legitimate the ideology and the interest of they media institution. The texts in the news was used to as a mean to produce meaning, create false consciousness, disseminate hegemony and the marginalize the parties who become the victim of the New Order policy.

Key words: domination, ideology, interest, hegemony, marginal.